

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif dimana menganalisis statistik pada data numerik yang mencirikan dalam pendekatan ini sebagai penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2019). Desain penelitian ini adalah metode *cross-sectional* Seperti yang dijelaskan oleh Notoatmodjo (2018) dimana metode ini melibatkan pengamatan dan pengukuran dari data independen dan dependen secara bersama-sama. Tujuan utama dari penelitian ini yang dilakukan di Puskesmas Lebaksiu pada pasien Tuberkulosis paru adalah untuk memastikan korelasi antara Dukungan keluarga dengan tingkat Kepatuhan pengobatan.

#### **3.2 Alat Penelitian atau Cara Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Alat Penelitian**

Alat penelitian yang digunakan untuk mengukur Dukungan keluarga dan tingkat kepatuhan pengobatan pada pasien tuberkulosis paru dengan menggunakan lembar observasi dan kuesioner Dukungan keluarga yang terdiri dari daftar pertanyaan. Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana responden diberi pertanyaan tertulis dan mengisi sesuai dengan keadaannya (Sugiyono, 2019). Sedangkan Observasi melibatkan dengan cara melihat objek yang diteliti dari dekat, maka observasi merupakan metode pengumpulan data yang lebih terfokus yang digunakan oleh peneliti dalam mengobservasi Tingkat kepatuhan (Djaali, 2020).

##### **3.2.1.1 Kuesioner Dukungan keluarga**

Berdasarkan empat aspek dukungan keluarga : dukungan informasi, emosional, penghargaan, dan instrumental dengan menggunakan skala Likert yang dipakai dalam penilaian kuesioner Dukungan Keluarga, ada lima bentuk respon alternatif yang digunakan yaitu untuk pertanyaan *Favourable* yaitu : Selalu dengan skor : 5,

Sering skor 4, Kadang-kadang skor : 3, Jarang skor : 2, Tidak pernah Skor : 1. Dan Sebaliknya, untuk skor *Unfavourable* dimulai dengan , Tidak pernah di angka 5, jarang di angka 4, Kadang-kadang di angka 3, Sering di angka 2, Selalu di angka 1. Ada tiga kategori untuk penilaian akhir dukungan keluarga: Buruk (20-40), Cukup (41-70), dan Baik (71-100).

**Tabel 3.1** Indikator dukungan keluarga

Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Emosional	1,2,3,5	4	5
Dukungan Penghargaan	6,7,8,10	9	5
Dukungan Informasi	11,12,13,14	15	5
Dukungan Instrumental	16,17,20	18,19	5
<b>Total soal</b>	<b>15</b>	<b>5</b>	<b>20</b>

**Tabel 3.2** Skoring skala Dukungan keluarga

	Jawaban Responden				
	Selalu	Sering	Kadan-kadang	Jarang	Tidak Pernah
<i>Favourable</i>	5	4	3	2	1
<i>unfavourable</i>	1	2	3	4	5

### 3.2.2.2 Lembar Observasi Tingkat kepatuhan

Lembar observasi diisi dengan mengambil data pasien yang sudah ada di buku register TB dan Lembar TB 01 dan 03 Pasien pada pasien yang sedang menjalani pengobatan di puskesmas Lebaksiu dari bulan November 2023 sampai dengan bulan April 2024 yang disesuaikan dengan item yang ada dilembar observasi.

Tabel Lembar Observasi : (Terlampir)

### 3.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan Uji yang digunakan untuk menetapkan apakah suatu alat ukur dianggap valid atau tidak valid. Salah satu alat ukur yang memungkinkan adalah kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan yang secara spesifik ditujukan kepada responden (Darma budi, 2021).

Peneliti memilih Poli TB Paru di Puskesmas Balapulang Kabupaten Tegal sebagai lokasi uji validitas karena memiliki banyak kesamaan dengan lokasi penelitian. Tingkat signifikansi yang diperlukan, seperti yang ditunjukkan oleh tabel, adalah 0,444 untuk uji validitas *Pearson Product Moment*, yang menggunakan  $n = 20$  responden pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini dianggap valid jika nilai  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel 0.444 ; jika tidak, maka dianggap tidak valid.

Uji Validitas pada penelitian ini dilakukan di Puskesmas Balapulang pada tanggal 29 & 30 Mei 2024 dilakukan pada 20 responden dengan hasil dari 20 Pertanyaan yang belum valid tersebut, menjadi 18 pertanyaan yang valid, dan pada pertanyaan yang tidak valid ada dua yaitu pada Aspek dukungan informasi nomer 15 dan Aspek Dukungan Instrumental pada no 17 yang kemudian tidak di cantumkan / dihilangkan pada penelitian kuesioner selanjutnya . Pada hasil ini peneliti mengacu nilai  $r$  table 0.444 dimana jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table dinyatakan valid, dan jika kurang dari  $r$  table maka dinyatakan tidak valid.

#### 3.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah cara menguji kekonsistenan jawaban responden dengan pengukuran yang berulang dengan alat ukur yang sama (Hidayat, 2021). Uji reliabilitas akan dilakukan di ruang poli TB Paru Puskesmas Balapulang dengan menggunakan uji *Chronbach Alpha*. Keputusan uji *Chronbach alpha* bila  $> 0,6$  artinya variabel reliabel, bila *Chronbach alpa*  $< 0,6$  maka pernyataan tidak reliabel.

Hasil yang di peroleh dari Uji reliabilitas yang di lakukan di Puskesmas Balapulang didapatkan hasil nilai *Chronbach Alpha* 0,93 yang artinya Variabel yang di ujikan kepada 20 responden berarti reliabel karena nilai yang didapat  $> 0,6$ .

### 3.2.3 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu :

#### 3.2.3.1 Tahap Persiapan

Setelah mengumpulkan data, peneliti menulis proposal, mengadakan sidang proposal, dan melakukan revisi. Selanjutnya, pada tanggal 3 Juni 2024 peneliti mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Lebaksiu Kabupaten Tegal. Permohonan tersebut kemudian diserahkan ke bagian Kepegawaian Puskesmas Lebaksiu. Setelah disetujui peneliti meminta kesepakatan untuk kontrak waktu dengan pemegang program P2P TB untuk mengatur waktu pelaksanaan dan mengatur jadwal pertemuan dengan pasien, jadwal di tetapkan pada tanggal 7 – 12 Juni 2024 dan untuk hari senin dan rabu menyesuaikan hari pelayanan di poli TB Paru, saat peneliti bertemu dengan responden dilakukan dulu pengarahan dan tanda tangan karena bersedia menjadi Responden dengan dibantu dengan 2 enumerator yang bertugas membagikan kuesioner dan membantu selama proses penelitian berlangsung dan sebelumnya 2 enumerator tersebut sudah diberikan pengarahan terlebih dahulu tentang tujuan dari kegiatan penelitian ini, mengenai prosedur pengumpulan data dan dilakukan persepsi yang sama tentang cara pengisian kuesioner dan pada saat pengisian lembar observasi peneliti sebelumnya sudah melihat di buku register dan lembar TB 03, TB 01 pasien yang sedang pengobatan di bulan November – April 2024 dimana untuk mengisi ceklist di setiap item yang ada di lembar observasi yang apabila pasien datang sesuai tanggal yang ada di TB 01 dikasih tanda centang pada lembar observasi begitupun untuk 2 item yang lainnya. Kemudian setelah mengisi lembar observasi setiap pasien apa bila responden sudah selesai 2 enumerator membantu mengecek lagi kuesioner yang sudah diisi oleh para responden. Sebelumnya peneliti telah melakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas di Puskesmas Balapulang pada tanggal 29 & 30 Mei 2024 untuk mengetahui ke Validan dan reliabilitas dari pertanyaan-pertanyaan yang ada di kuesioner yang dihasilkan ada 18 pertanyaan yang valid dan untuk dua pertanyaan yang tidak valid tidak dicantumkan pada kuesioner dan kemudian di lakukan penelitian di puskesmas lebaksiu pada pasien TB Paru.

### 3.2.3.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan pada tanggal 7 – 12 Juni 2024 selama 5 hari kerja yang dimana pada saat pelaksanaannya 3 hari di poli TB Paru dan 3 hari melakukan Kunjungan Rumah ke pasien, pada saat dilakukan penelitian di poli TB Puskesmas selama 3 hari hanya di dapatkan jumlah responden sebanyak 23 pasien, dan kemudian untuk kekurangan jumlah 12 responden tersebut peneliti melakukan kunjungan rumah kepada pasien sesuai dengan alamatnya. Dan sebelumnya peneliti sudah melakukan koordinasi dengan Pemegang program P2P TB untuk dilakukan penelitian di Puskesmas dan melakukan kunjungan rumah. Tahap pertama perkenalan oleh peneliti, kemudian menjelaskan tujuan, manfaat penelitian & prosedur penelitian kepada responden. Kemudian enumerator membagikan lembar *inform consent* atau lembar persetujuan untuk menjadi responden yang harus diisi, selama responden sedang mengisi lembar *inform consent* peneliti mengisi Lembar Observasi Tingkat kepatuhan pasien TB Paru untuk menulis nama dan item yang perlu di ceklist yang sesuai dengan buku register TB.01 dan TB.03, kemudian setelah lembar observasi sudah terisi dan responden selesai mengisi *inform consent* dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, akan dilanjutkan dengan membagikan lembar pengisian kuesioner Dukungan keluarga, pada lembar kuesioner responden diminta untuk mengisi identitas kuesioner dengan memberikan tanda centang (v) disetiap pertanyaan, serta pengisian kuesioner membutuhkan waktu kira-kira 10 menit.

Peneliti menunggu dan mendampingi selama proses pengisian kuesioner, jika ada pertanyaan yang kurang paham dari responden peneliti maupun enumerator membantu untuk menerangkan kembali. Setelah pengisian selesai kuesioner dikembalikan kepada peneliti untuk di cek kelengkapan kuesioner yang telah diisi dan apabila menemukan kuesioner yang belum terisi maka akan dikembalikan kepada responden agar dilengkapi. Dan apabila pada saat jadwal ambil obat pasien ada yang tidak ikut atau diwakilkan keluarganya maka peneliti akan melakukan kunjungan rumah ke rumah pasien tersebut sesuai data yang ada, Sesudah data terkumpul peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden karena sudah bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Notoatmodjo (2018), populasi adalah subjek dari keseluruhan penelitian atau proyek penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah pasien tuberkulosis (TB) paru yang sedang melakukan pengobatan pada periode November 2023 hingga April 2024 berjumlah 35 pasien.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* dimana jumlah sampling diambil dari pasien TB Paru yang sedang berobat di Puskesmas Lebaksiu pada bulan November – April 2024 yang berjumlah 35 orang. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang / responden.

##### 3.3.2.1 Kriteria Inklusi

Menurut Notoatmodjo (2018), kriteria inklusi adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh anggota populasi untuk dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Berikut ini adalah kriteria inklusi penelitian : Pasien yang sedang menjalani pengobatan TB Paru bulan November 2023 sampai bulan April 2024 berjumlah 35 pasien. Pasien TB Paru yang dengan hasil BTA Positif, Pasien bersedia menjadi responden, Pasien yang kooperatif, Pasien yang mampu berkomunikasi secara verbal.

##### 3.3.2.2. Kriteria Eksklusi

Anggota populasi yang tidak sesuai sebagai subjek penelitian dieksklusi berdasarkan kriteria tertentu (Notoatmodjo, 2018). Pasien yang dieksklusi dalam penelitian ini adalah pasien yang tidak dapat membaca dan menulis, pasien yang menolak untuk berpartisipasi sebagai responden, pasien yang sedang menjalani perawatan di RS atau meninggal, pasien yang didiagnosis TB Paru pada bulan Mei.

### 3.3.2.3 Besar Sampel

Pasien tuberkulosis (TB) paru yang menerima pengobatan dengan menggunakan teknik Total Sampling antara November 2023 dan April 2024 menjadi populasi sampel penelitian sebanyak 35 pasien.

### 3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Lebaksiu pada tanggal 7 – 12 Juni 2024.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Notoatmodjo (2018) menyatakan bahwa definisi operasional mendefinisikan apa yang diukur sehubungan dengan variabel yang diteliti atau batasan-batasannya. Definisi operasional juga berguna dalam memberikan panduan untuk pengembangan instrumen dan pengukuran atau pengamatan variabel yang relevan (alat ukur).

**Tabel 3.3** Definisi Operasional variabel penelitian dan skala pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Dukungan Keluarga	Upaya keluarga dalam membantu pemenuhan kebutuhan pasien TB Paru	Kuesioner	Total Nilai: - Dukungan Buruk skor 20 – 40 - Dukungan Cukup skor 41-70 - Dukungan Baik skor 71 -100	Ordinal
2.	Kepatuhan Pengobatan	1. Mengambil obat secara tepat waktu dan benar obat sesuai petunjuk pemberian dan dosis 2. Menjalani Perawatan total / pengobatan TB Paru yang berlangsung selama 6 bulan 3. Minum Obat tepat waktu itu penting agar tidak Resisten.	Lembar Observasi Tingkat Kepatuhan	Total nilai : Patuh nilai 2 - 3 Tidak patuh nilai <2	Nominal

### **3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data**

#### 3.6.1 Teknik Pengelolaan Data

Setelah dikumpulkan, data diproses melalui entri, pengkodean, pengeditan, tabulasi, dan pembersihan (Notoatmodjo, 2018).

##### 3.6.1.1 Tahap *Editing*

Meninjau dan mengedit survei yang telah diisi. Responden menerima jawaban yang tidak lengkap untuk ditinjau dan diperbaiki. Responden diminta untuk melengkapi kembali kuesioner yang belum lengkap pada saat itu juga.

##### 3.6.1.2 Tahap *Coding*

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan tabulasi dan analisis data pada setiap variabel, peneliti memberikan kode pada data yang terbagi dalam beberapa kategori dengan cara mengubah data berbentuk huruf menjadi data angka. Dengan skor mulai dari 5 hingga 1 untuk *Favorable*, kode peneliti untuk kuesioner dukungan keluarga, yang menanyakan tentang dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan penghargaan, dan dukungan instrumental, adalah sebagai berikut: Selalu = 5, Sering = 4, Kadang-kadang = 3, Jarang = 2, Tidak pernah = 1. Di sisi lain, penilaian negatif atau *Unfavorable* dimulai dengan skor 1 dan terus meningkat hingga 5, dengan Selalu di angka 1, Sering di angka 2, Kadang-kadang di angka 3, Jarang di angka 4, Tidak pernah di angka 5. Tiga kategori membentuk penilaian akhir dukungan keluarga: Buruk: 20-40, Cukup: 41-70, dan Baik: 71-100.

##### 3.6.1.3 Tahap *Tabulating*

Untuk mempercepat prosedur pengolahan data, peneliti memasukkan temuan studi ke dalam tabel dengan menggunakan pengkodean yang telah ditentukan.

##### 3.6.1.4 Tahap *entri* data

Tahap dimana data dimasukkan dengan menggunakan komputer atau laptop untuk mempermudah dalam melakukan analisis data.

##### 3.6.1.5 Tahap *Cleaning*

Untuk memastikan bahwa data siap digunakan, tahap pengecekan ulang digunakan untuk memastikan tidak ada kesalahan pada data selama pengkodean atau saat membaca kode.

### 3.6.2 Analisa Data

Menurut Notoatmodjo (2018) analisa data dalam penelitian, akan melalui prosedur secara bertahap, yaitu :

#### 3.6.2.1 Analisa Univariat

Analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan atau mengkarakterisasi setiap variabel penelitian dikenal dengan analisis univariat (Notoatmodjo, 2018). Tingkat kepatuhan pengobatan merupakan variabel dependen dalam analisis univariat, dimana peneliti menggunakan lembar observasi nominal. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Variabel independen diteliti dengan menggunakan kuesioner sedangkan Variabel dependen diteliti dengan menggunakan Lembar observasi.

#### 3.6.2.2 Analisa Bivariat

Ketika dua variabel diasumsikan berhubungan atau berkorelasi, maka dilakukan analisis bivariat (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan sebab akibat atau hubungan antara kepatuhan pengobatan pasien tuberkulosis paru dengan dukungan keluarga. Uji *Chi-Square* digunakan dalam analisis data untuk mengukur hubungan antara dua variabel, variabel independen dan variabel dependen di mana data nominal dan ordinal termasuk didalam data. Uji *Chi-Square* dianggap berkorelasi jika nilai signifikansinya  $< 0,05$ , tidak berkorelasi jika nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Pada penelitian ini analisis Bivariat yang di dapatkan adalah hasil Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) yang artinya ada Hubungan dukungan Keluarga dengan Tingkat Kepatuhan Pada pasien TB Paru di Puskesmas Lebaksiu dengan Nilai *p-value* yang didapat  $< 0,00$  dimana uji chi-square dikatakan berkorelasi jika nilai *p-value*  $< 0,05$ , dan tidak berkorelasi jika nilai *p-value*  $> 0,05$ .

### **3.7 Etika Penelitian**

Menurut (Notoatmodjo, 2018) terdapat 4 prinsip etika penelitian sebagai berikut :

#### **3.7.1 Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for human dignity*)**

Dengan memberikan lembar persetujuan atau informed consent kepada subjek penelitian, hal ini dilakukan untuk menghormati martabat subjek penelitian dan sifat peneliti. Subjek penelitian menerima lembar persetujuan setelah diberikan penjelasan. Formulir persetujuan akan diisi oleh subjek penelitian jika mereka bersedia untuk diteliti; jika tidak, peneliti akan menghormati hak mereka untuk menolak penelitian dan tidak akan menggunakan paksaan. Sebelum mengisi kuesioner, peneliti juga menjelaskan kepada partisipan mengenai tujuan, manfaat, dan metode penelitian.

#### **3.7.2 Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).**

Setiap orang bebas untuk merahasiakan pengetahuan mereka. Oleh karena itu, peneliti hanya menuliskan inisial pada setiap lembar pengumpulan data, bukan nama mereka, untuk melindungi privasi subjek penelitian.

#### **3.7.3 Keadilan dan Inklusivitas atau Keterbukaan (*respect for justice and Inclusiveness*)**

Penelitian ini dilakukan secara adil, terbuka, jujur, dan cermat, peneliti memastikan bahwa semua responden diperlakukan sama dalam hal ini berdasarkan prinsip keadilan, yaitu tanpa membeda-bedakan jenis kelamin, agama, atau suku. Peneliti juga berusaha mengkondisikan lingkungan sebaik mungkin dengan menginformasikan terlebih dahulu kepada responden mengenai prosedur penelitian untuk memenuhi prinsip keterbukaan..

#### **3.7.4 Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*balancing harmand benefits*)**

Dalam hal ini, peneliti memberikan akses kepada responden untuk menggunakan alat penelitian mereka sendiri tanpa menyebabkan mereka terluka atau rugi. Alat penelitian ini menggunakan lembar observasi dan kuesioner yang tidak melukai responden secara fisik. Karena peneliti dalam hal ini mempertimbangkan potensi keuntungan dan kerugiannya.